

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI KELAS 8 MTs SYAFI'YAH PULOREJO**

Wahyudi¹, Muhammad Nizar Zakariya², Khoirun Nisa³

^{1,2,3}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

wahyudi@unwaha.ac.id; muhammadnizarzakariya@gmail.com;

neesaalkhoirot@unwaha.ac.id

Abstract

This research aims to examine the effectiveness of audio-visual learning media in increasing students' learning interest in Fiqh subject in Class 8 MTs Syafi'iyah Pulorejo. This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach. This method was chosen because it allows for in-depth exploration of a problem and provides a detailed explanation of a phenomenon, from problem identification to solution explanation. Several techniques were used for data collection in this research, including interviews, observations, and documentation. The research results indicate that the use of audio-visual media is highly capable of increasing students' learning interest in Fiqh lessons. This learning model, utilizing audio-visual media, can create an enjoyable learning atmosphere, leading students to show a considerably high interest and enthusiasm in learning with audio-visual media. In conclusion, the use of audio-visual media is proven effective in increasing students' learning interest and can be applied as an innovative learning strategy. This research makes a significant contribution to the development of innovative and effective Fiqh learning methods. The study was conducted in two meetings with the aim of improving students' learning interest. Participant observation results also show that learning using audio-visual media can capture students' attention, and students can understand the learning material more easily.

Keywords : media; audio-visual; learning interest; Fiqh learning

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena peneliti melihat siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas 8 MTs Syafi'iyah Pulorejo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif, metode ini dipilih karena dapat mendalami suatu permasalahan secara mendalam dan dapat menjelaskan secara rinci mengenai suatu masalah yang terjadi, mulai dari identifikasi masalah hingga pada penjelasan solusinya. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran fikih. Model pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa

menunjukkan minat mereka yang cukup tinggi serta antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Kesimpulannya penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dan dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran inovatif. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran fiqih yang inovatif dan efektif. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali pertemuan, dengan tujuan memperbaiki minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi partisipan juga menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan siswa pun lebih memahami materi pembelajaran dengan mudah.

Kata Kunci : media; audio visual; minat belajar; pembelajaran fiqih

PENDAHULUAN

Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenal akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan arti dari pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik.(Ujud et al., 2023)

Pendidikan juga dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dalam suatu bangsa, maka dari itu pendidikan menjadi perhatian yang sangat serius dalam membangun peradaban manusia. Dalam meningkatkan kualitas suatu pendidikan diperlukan tenaga pendidik yang professional yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi, teknik dalam mengajar serta menguasai cara penggunaan teknologi yang ada, karena dengan menguasai teknologi, pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Pendidikan sebagai usaha Manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. (Rahman et al., 2022)

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh media dan metode yang digunakan oleh pendidik. Seorang pendidik bertanggung jawab penuh dalam membimbing dan memberikan pembelajaran pada peserta didiknya, kemampuan guru dalam

mengajar merupakan faktor terpenting dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa serta mengatasi kebosanan siswa dalam belajar sehingga dapat tercipta pembelajaran yang kondusif dan sesuai apa yang diharapkan. Oleh sebab itu, sebelum seorang pendidik menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran sebelum itu harus membekali diri dengan pengetahuan tentang media pembelajaran, tidak hanya itu tetapi pendidik juga harus pandai memilih media apa yang sesuai untuk diterapkan pada peserta didik, serta dapat menggunakan media pembelajaran tersebut dengan baik.(Nurfadhillah et al., 2021)

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. oleh sebab itu, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang pembelajaran di kelas.(Wulandari et al., 2023)

Agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan peneliti yaitu dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan menggunakan metode seperti ceramah, tanya jawab, latihan diskusi kelompok dan sebagainya.

Minat adalah suatu kecenderungan yang berhubungan erat dengan perasaan individu terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggap berharga atau sesuai dengan kebutuhan serta memberi kepuasan dan kesenangan pada orang tersebut. hal tersebut berupa aktivitas, kegiatan pembelajaran, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai rangsangan yang memerlukan respon terarah.(Setiawan et al., 2022)

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Ketika minat belajar siswa rendah mereka cenderung kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, sehingga pemahaman mereka mengenai pembelajaran pun kurang maksimal.

Salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa yaitu kurangnya inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar yang tinggi didapat dari proses pembelajaran berlangsung, jika proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan benar, maka dipastikan minat belajar peserta didik akan meningkat. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas 8 MTs Syafi'iyah Pulorejo.

Dalam upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih peneliti menggunakan media audio visual sebagai inovasi dalam peningkatan minat belajar. Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara media audio yang mengandalkan indra pendengaran dengan media visual yang mengandalkan indra penglihatan, bentuk dari media ini yaitu suara (*audio*), gambar (*visual*) dan gerak (*motion*). Dalam pembelajaran Media ini lebih efektif dan efisien karena sudah merangsang kemampuan siswa dalam mendengar dan melihat apa yang dijelaskan dalam video pembelajaran. (Ain et al., 2023)

Penggunaan media audio visual sebelumnya sudah pernah digunakan, pada penelitian terdahulu oleh Asura Useng, 2018 dijelaskan, bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa arab sangat bagus karena siswa sangat antusias dan menyukai pembelajaran Bahasa arab dengan media tersebut. Selanjutnya oleh Papat fathiya:2018 yang menyatakan, penggunaan media audio visual dalam menyimak drama berpengaruh positif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dapat semakin meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena penggunaan teknologi yang menarik dan inovatif.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan buku teks dalam pembelajaran fiqih, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas 8 MTs Syafi'iyah Pulorejo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran fiqih yang inovatif dan efektif. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono (2023:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data.(Sugiyono, 2023)

Dalam penelitian ini seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk meneliti sebuah objek penelitian, sehingga jenis penelitian yang tepat untuk di gunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut moleong (2018:4) penelitian kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.(Lexy J. Moleong, 2018)

Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan mengungkap fakta-fakta yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas 8 MTs Syafi'iyah pulorejo.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2022:137) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.(Sugiyono, 2022)

Data primer diperoleh dari peneliti yang terjun langsung ke lokasi penelitian mengamati dan mencatat informasi terkait efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas 8 MTs Syafi'iyah pulorejo. Juga didukung dengan wawancara kepada siswa dan guru pengampu mata pelajaran fikih. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Menurut sugiyono (2023:104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi maupun gabungan dari keempatnya.(Sugiyono, 2023)

Berdasarkan sumber diatas peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Menurut sugiyono (2022:244)

teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2020)

Dalam teknik analisis data, penelitian ini menggunakan teori analisis dari Miles dan Huberman yaitu:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pada tahap awal penelitian secara umum peneliti melakukan penjelajahan situasi obyek yang diteliti, semua data yang dilihat dan didengar direkam semua sehingga mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini berupa dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya, dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan inti dari proses pengambilan data yang telah disajikan sebelumnya dalam wujud argument atau statement kalimat pendek serta padat namun memiliki penafsiran yang sangat luas. Akan tetapi penarikan kesimpulan ini masih perlu untuk diuji kebenarannya, serta kesesuaian makna yang dihasilkan dari data-data.

HASIL PENELITIAN

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas 8 MTs. Syafi'iyah Pulorejo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat langkah yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Jalaluddin S.Hi selaku guru mata pelajaran fiqih, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang biasa digunakan yakni ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan media yang terbatas yakni buku LKS. Sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menarik berupa penggunaan media pembelajaran audio visual dengan tujuan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran fiqih.

Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Jalaluddin S.Hi selaku guru mata pelajaran fiqih pada tanggal 28 maret 2024, beliau menyatakan:

“Dalam proses belajar mengajar biasanya saya menggunakan metode ceramah jika siswa tampak kurang bersemangat maka saya lontarkan pertanyaan agar siswa lebih aktif dan tidak mengantuk, ada tiga metode yang biasa saya gunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab kalau untuk media pembelajaran saya cukup memakai buku LKS karena kalau memakai media lain seperti laptop dan proyektor, lama dalam mempersiapkannya sehingga takutnya nanti menghambat dalam proses pembelajaran”

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual belum diterapkan di MTs. Syafi'iyah Pulorejo, serta minat belajar siswa masih relatif rendah karena kurang bervariasinya metode serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti berkordinasi dengan guru mata pelajaran dalam penyusunan materi pembelajaran tentang bab puasa dan sholat Sunnah idain, menyiapkan peralatan seperti proyektor, speaker untuk menerapkan media pembelajaran audio visual.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2024, pukul 08.00 – 09.15 WIB di MTs Syafi'iyah Pulorejo dengan jumlah siswa yang hadir 20 dari 22 siswa. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dilanjut mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran, dilanjutkan dengan mengecek absensi kehadiran siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Masuk pada kegiatan inti, guru memberikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. Ketika video pembelajaran sudah mulai ditayangkan, semua siswa diminta untuk diam dan memperhatikan. Sebagian ada yang sambil mencatat, sebagian ada yang hanya memperhatikan. Guru selalu memantau dan memberikan penjelasan kepada siswa jika ada materi pembelajaran yang membingungkan peserta didik. Kemudian dilanjutkan siswa diberi waktu 10 menit untuk mendiskusikan serta mendemostrasikan apa yang telah dilihat selama proses pembelajaran. Kesempatan ini banyak digunakan oleh siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami. setelah siswa memahami materi pembelajaran hari ini masuk pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa mengucapkan hamdalah dan berdoa lalu mengucapkan salam.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 3 april 2024, pada pukul 08.00-09.15 WIB di MTs Syafi'iyah Pulorejo dengan jumlah siswa yang hadir 22 dari 22 siswa. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, memberi ice breaking pada siswa untuk memacu semangat siswa dan dilanjut mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran, dilanjutkan dengan mengecek absensi kehadiran siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya sebelum masuk pada materi yang baru.

Masuk pada kegiatan inti, guru memberikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. Ketika video pembelajaran sudah mulai ditayangkan, semua siswa diam dan memperhatikan. Pada pertemuan kedua ini antusiasme siswa meningkat dimana terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam interaksi dan respon siswa dalam kelas, beberapa siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan partisipasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka tidak lagi hanya duduk mendengarkan melainkan

memusatkan perhatian pada tayangan video yang diputar serta mulai berani bertanya yang menunjukkan pemikiran kritis siswa mulai tumbuh.

Setelah pembelajaran, peneliti memberikan tes akhir berupa tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa dalam dua kali pertemuan menggunakan media audio visual.

3. Tahap Pengamatan

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan pengamat guru fikih sebagai observer untuk mengevaluasi proses belajar mengajar. Dimana observer mengamati kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan oleh guru mata pelajaran, penyampaian materi yang dilakukan oleh peneliti sudah sangat baik dan sesuai harapan,

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pembelajaran fikih yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media audio visual, menunjukkan hasil yang sangat relevan, dimana siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran dilakukan menggunakan media audio visual, mereka terlihat lebih fokus memperhatikan serta berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian inovasi yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran seperti penggunaan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk hadir ke sekolah.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatnya hasil belajar siswa dan keberhasilan peneliti dalam menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 8 di MTs Syafi'iyah Pulorejo.

Pada saat selesai menerapkan media pembelajaran audio visual peneliti melakukan wawancara terhadap 3 siswa dan guru mata pelajaran fikih mengenai bagaimana efektivitas penerapan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar.

Wawancara pertama bersama dengan safiya aizahwa, seperti hasil wawancara berikut: "Menurut safiya aizahwa, Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat menyenangkan, bisa meningkatkan minat belajar siswa tidak membosankan"

Wawancara kedua bersama dengan syakira ghina annafiah, seperti hasil wawancara berikut:

”Menurut syakira ghina annafiah, Pembelajaran menggunakan media audio visual membantu saya untuk lebih memahami materi pembelajaran secara sederhana, karena dengan melihat video, materi menjadi lebih jelas daripada hanya membaca dari buku, pembelajarannya juga menyenangkan”

Wawancara ketiga bersama dengan daffa ardika denata, seperti hasil wawancara berikut:

“Menurut daffa ardika denata, Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat seru dan tidak membosankan, sangat bisa meningkatkan minat belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak ada kendala dalam pembelajaran dan meningkatkan minat belajar kami”

Selanjutnya wawancara dengan bapak Ahmad Jalaluddin S.Hi selaku guru mata pelajaran fiqih, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

“menurut bapak Ahmad Jalaluddin S.Hi, penerapan media pembelajaran audio visual sangat bagus karena bisa membuat siswa lebih semangat belajar, media audio visual ini saya rasa dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran karena materi penayangan video pembelajaran yang lengkap, jelas dan inovatif, dan mungkin kedepannya saya akan menggunakan media ini untuk proses pembelajaran fikih meskipun ada beberapa kendala mulai dari perlu mempersiapkan secara matang dari segi pemilihan video pembelajaran hingga waktu dalam menyiapkan peralatan sebelum pembelajaran dimulai”

Dengan demikian dapat disimpulkan dari beberapa informan tentang efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas 8 MTs Syafi'iyah Pulorejo bahwasannya media ini sangat bisa meningkatkan minat belajar siswa karena model pembelajaran yang sangat menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan.

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas 8 MTs. Syafi'iyah Pulorejo.

Penggunaan media pembelajaran audio visual menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas 8 MTs. Syafi'iyah pulorejo. Dari Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti memberikan gambaran yang cukup

identik mengenai kondisi minat belajar siswa. Sebelumnya Sebagian siswa tampak kurang bersemangat serta menunjukkan ekspresi bosan dan sering mencari aktifitas lain diluar pembelajaran. Mereka cenderung pasif, hanya mendengarkan ceramah guru dan menunjukkan respon yang minim terhadap pertanyaan dan diskusi yang dilontarkan oleh guru. Namun setelah penggunaan media audio visual ini diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran, hasilnya sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran, sangat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dalam pembelajaran fikih terutama mengenai rangkaian atau tata cara pelaksanaan ibadah. Seorang siswa yang bernama syakira ghina annafiah berkata “Pembelajaran menggunakan media audio visual membantu saya untuk lebih memahami materi pembelajaran secara sederhana, karena dengan melihat video materi menjadi lebih jelas daripada hanya membaca dari buku“. Untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan menggunakan media audio visual, peneliti memberikan tes berupa latihan soal yang berisi 15 soal pilihan ganda dan 5 soal esay. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berisi seputar materi yang telah disampaikan dalam dua pertemuan (2 SK dan 2 KD). Jadi, dengan struktur tersebut, penulis dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hal itu dapat dilihat dari jawaban siswa yang beragam dan diperkuat dengan hasil belajar siswa yaitu berupa skor hasil tes.

Dari analisis hasil test tertulis siswa menunjukkan peningkatan skor rata-rata siswa sebesar 80,45 KKM pelajaran fiqih 72, maka dikatakan nilai tersebut melampaui KKM, artinya pada pelajaran fiqih pada materi tentang puasa dan sholat Sunnah idain dengan menggunakan media audio visual sudah tuntas mencapai indikator yang telah ditentukan. Sebelum menonton video penjelasan mengenai puasa dan sholat Sunnah idain banyak siswa yang masih kebingungan menyebutkan tata cara pelaksanaan ibadah tersebut. Namun, setelah menonton video pembelajaran hampir semua siswa dapat menyebutkan tata cara serta rukun dalam pelaksanaan ibadah puasa dan sholat Sunnah idain dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual sangat membantu siswa dalam memahami aspek praktis dari pembelajaran fiqih ibadah.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas 8 MTs. Syafi'iyah Pulorejo

Dengan adanya hasil wawancara dan observasi ada dua faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas 8 MTs. Syafi'iyah Pulorejo, yakni :

1. Faktor pendukung
 - a. Kondisi belajar siswa
 - b. Kompetensi dan kesiapan guru
 - c. Kualitas dan relevansi media
 - d. Ketersediaan sarana dan prasarana
 - e. Dukungan institusi sekolah
2. Faktor penghambat
 - a. Memerlukan waktu yang lama dalam proses penyusunan.
 - b. Keterbatasan sarana dan prasarana.
 - c. Keterbatasan ketersediaan dan kualitas konten media yang relevan.

PEMBAHASAN

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas 8 MTs. Syafi'iyah Pulorejo.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru dituntut untuk menyusun sebuah perencanaan pembelajaran, semakin baik perencanaan yang disiapkan oleh guru maka pelaksanaan dan evaluasi akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yang dapat berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa hingga meningkatnya hasil belajar siswa.

Salah satu perencanaan yang dapat dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan menyiapkan sebuah media pembelajaran yang efektif dan efisien. media digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau suatu pengetahuan pada siswa, dimana dalam hal ini guru berperan sebagai penyampai informasi dan siswa sebagai penerima informasi.(Ramadani, 2023) Keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh media dan metode yang digunakan oleh guru. Seorang guru bertanggung jawab penuh dalam membimbing dan memberikan pembelajaran pada siswanya, kemampuan guru dalam mengajar merupakan faktor terpenting dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa serta mengatasi kebosanan siswa

dalam belajar sehingga dapat tercipta pembelajaran yang kondusif dan sesuai apa yang diharapkan.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, maka diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dengan tujuan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan. (Ani Daniyati et al., 2023) Dengan demikian peneliti tertarik untuk menerapkan media audio visual dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas 8 MTs Syafi'iyah Pulorejo.

Media audio visual merupakan suatu alat pembelajaran yang dapat menampilkan kesan suara dan gambar dalam bentuk sebuah video pembelajaran dari suatu aplikasi, yang dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, serta sebagai sarana yang efektif dan efisien dalam mengoptimalkan suatu pembelajaran, media ini sering disebut dengan media video karena didalamnya terdapat materi yang disajikan dalam bentuk suara dan gambar-gambar yang bergerak yang dapat menstimulus respon siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat tersampaikan secara maksimal dan dapat dipahami siswa dengan baik. (Pradilasari et al., 2019)

Dalam penelitian pembelajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fikih dengan materi puasa dan sholat Sunnah idain di kelas 8 MTs Syafi'iyah Pulorejo, ditemukan peningkatan hasil belajar siswa dari yang sebelumnya sebagian siswa tampak kurang bersemangat serta menunjukkan ekspresi bosan dan sering mencari aktifitas lain diluar pembelajaran. yang cenderung pasif, hanya mendengarkan ceramah guru dan menunjukkan respon yang minim terhadap pertanyaan dan diskusi yang dilontarkan oleh guru. Namun setelah penggunaan media audio visual ini diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran, hasilnya sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pembelajaran fikih yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media audio visual, menunjukkan hasil yang sangat relevan, dimana siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran dilakukan menggunakan media audio visual, mereka terlihat lebih fokus memperhatikan serta berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian inovasi yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran seperti penggunaan media

audio visual sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk hadir ke sekolah.

Minat sendiri dapat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah, keinginan”. Sedangkan berminat “mempunyai minat, kecenderungan hati terhadap sesuatu”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia minat memiliki arti keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu. (Rahim & Yusnan, 2021) Oleh karena, itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek yang sangat penting bagi siswa untuk mendorong dalam mencapai tujuan.

Tujuan dari minat belajar adalah mengkaji suatu kejadian atau pelajaran yang disajikan oleh guru agar siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi pembelajaran menjadi lebih mudah. Ketika siswa mampu memahami konsep, maka siswa tidak perlu menghafalkan suatu materi, dan ketika siswa paham maka dia akan selalu mengingat apa yang telah di pelajari (Karisma et al., 2022)

Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dimana pada tahap awal peneliti mempersiapkan peserta didik, pada tahap inti guru mempersiapkan media pembelajaran yang berupa audio visual dan pada tahap terakhir guru merefleksi siswa untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan observasi, terjadi peningkatan minat belajar siswa yang sangat signifikan dalam kegiatan belajar mengajar, yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas 8 MTs Syafi'iyah Pulorejo.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh (Asura useng:2018), menemukan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sangat bagus karena siswa lebih antusias dan menyukai pembelajaran jika menggunakan media ini. (Papat fathiya:2018) yang menyatakan, penggunaan media audio visual dalam menyimak drama berpengaruh positif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dapat semakin meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena penggunaan teknologi yang menarik dan inovatif.

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas 8 MTs. Syafi'iyah Pulorejo.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan minat serta pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih, hal ini dibuktikan

dengan peningkatan skor rata-rata siswa sebesar 80,45 dengan KKM pelajaran fiqih sebesar 72, maka dikatakan nilai tersebut melampaui KKM, artinya pada pelajaran fiqih pada materi tentang puasa dan sholat Sunnah idain dengan menggunakan media audio visual sudah tuntas mencapai indikator yang telah ditentukan. Dari yang sebelum menonton video penjelasan mengenai puasa dan sholat Sunnah idain banyak siswa yang masih kebingungan menyebutkan tata cara pelaksanaan ibadah tersebut. Namun, setelah menonton video pembelajaran hampir semua siswa dapat menyebutkan tata cara serta rukun dalam pelaksanaan ibadah puasa dan sholat Sunnah idain dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual sangat membantu siswa dalam memahami aspek praktis dari pembelajaran fiqih ibadah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media audio visual ini juga turut menunjang efektifitas pembelajaran sehingga dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang layak diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa di MTs Syafi'iyah pilorejo.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas 8 MTs. Syafi'iyah Pulorejo.

Pada dasarnya media audio visual mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, dari hasil penelitian berikut faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media audio visual.

a. Faktor Pendukung

1) Kondisi siswa

Salah satu yang menyebabkan efektifnya sebuah pembelajaran adalah kondisi belajar siswa seperti: kesiapan siswa menerima pembelajaran, ini tentu akan mempengaruhi kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Faktor internal siswa seperti keadaan hati yang baik dan persiapan menerima materi, ini bisa dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. tujuan menggunakan media audio visual ini yakni menciptakan pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

2) Kompetensi dan kesiapan guru

Dalam pembelajaran menggunakan media audio visual ini guru harus benar-benar mahir dalam mengoperasikan perangkat seperti proyektor, laptop dan speaker yang diperlukan dalam penayangan video. Kemampuan pedagogis guru serta antusiasme dan

keaktivitas guru dalam merancang pembelajaran agar berjalan sesuai harapan sangat dibutuhkan.

3) Kualitas dan relevansi media

Video yang ditayangkan harus relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran serta disajikan dengan cara yang mudah dipahami siswa sesuai dengan tingkatannya.

4) Ketersediaan sarana dan prasarana

Tersedianya sarana prasarana yang memadai mulai dari peralatan penayangan video pembelajaran hingga kondisi kelas yang memungkinkan siswa dan guru nyaman dalam proses pembelajaran.

5) Dukungan institusi sekolah

Adanya kebijakan sekolah yang mendorong dan memfasilitasi penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya media audio visual memiliki banyak sekali manfaat yang dapat digunakan dalam mendukung proses jalannya belajar mengajar, diantara manfaatnya sebagai berikut :

- 1) Materi yang disampaikan dapat diseragamkan sesuai kemampuan siswa.
- 2) Pembelajaran menggunakan media ini menjadi lebih jelas, menarik dan efektif.
- 3) Proses pembelajaran menjadi interaktif
- 4) Peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Efisien waktu dan tenaga guru dalam mengajar.
- 6) Menjadikan guru lebih kreatif dan produktif dalam melakukan pembelajaran.
- 7) Menumbuhkan sikap positif siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
- 8) Memberikan pengalaman baru pada siswa dengan menggunakan media audio visual berupa video yang berisi materi yang nyata.
- 9) Meningkatkan semangat siswa dalam belajar Karena dalam pembelajaran menggunakan media audio visual lebih menarik dan tidak membosankan.
- 10) Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditory dan kinestiknya.(Rahmi & Alfurqan, 2021)

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual peserta didik terbukti lebih fokus dalam berfikir, berimajinasi serta membayangkan apa yang ada dalam video pembelajaran yang ditayangkan melalui proyektor, banyak dari siswa akan takut tertinggal materi yang ada dalam video jika mengalihkan pandangannya, dengan

demikian siswa dapat lebih fokus melihat dan memperhatikan video, sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi dari materi yang disampaikan.

b. Faktor penghambat

Dari hasil penelitian didapatkan dari wawancara dengan guru mata pelajaran fikih bapak Ahmad Jalaluddin S.Hi bahwa hambatan dalam penerapan media audio visual adalah: “menurut saya pribadi, hambatannya kadang memerlukan banyak waktu jika menggunakan media itu, juga ada aplikasi yang tidak difahami, dengan tuntutan kurikulum saya tetap menggunakan media meski belum maksimal. Dengan itu saya masih menggunakan media tradisioanal dalam kegiatan pembelajaran yakni menggunakan media buku LKS dan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab”

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media audio visual terdapat beberapa hambatan diantaranya:

- 1) Memerlukan waktu yang lama dalam proses penyusunan.
- 2) Keterbatasan sarana dan prasarana.
- 3) Keterbatasan ketersediaan dan kualitas konten media yang relevan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran fikih yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media audio visual, menunjukkan hasil yang sangat relevan, dimana siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran dilakukan menggunakan media audio visual, mereka terlihat lebih fokus memperhatikan serta berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian inovasi yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran seperti penggunaan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk hadir ke sekolah.penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan minat serta pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih, hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata siswa sebesar 80,45 dengan KKM pelajaran fiqih sebesar 72, maka dikatakan nilai tersebut melampaui KKM, artinya pada pelajaran fiqih pada materi tentang puasa dan sholat Sunnah idain dengan menggunakan media audio visual sudah tuntas mencapai indikator yang telah ditentukan. faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran

fikih di kelas 8 MTs. Syafi'iyah pulorejo, yakni : Faktor pendukung, diantaranya: Kondisi belajar siswa, Kompetensi dan kesiapan guru dalam mengajar, Kualitas dan relevansi media yang digunakan, Ketersediaan sarana dan prasarana, Dukungan institusi sekolah. Faktor penghambat, diantaranya: Memerlukan waktu yang lama dalam proses penyusunan, Keterbatasan sarana dan prasarana, Keterbatasan ketersediaan dan kualitas konten media yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., Fashokha, N., Rohmah, M., Sulthoniyah, L., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Berbasis Animasi Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Tumbuhan Dan Fungsinya. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i1>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(1), 286. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3), 122.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet Ke-30). Pt. Remaja Rosdakarya.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 246. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>
- Rahim, A., & Yusnan, M. (2021). Sistem Pengembangan Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 3. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 582. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ed/article/view/2671>
- Ramadani, Angely Noviana. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan(Studi Literatur). *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 751.

- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1. *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.55933/Tjripd.V2i2.373>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Cet Ke-26).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. Ke-26). Alfabeta,Cv.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Ke-3). Alfabeta,Cv.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 338. <https://doi.org/10.33387/Bioedu.V6i2.7305>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3929. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i2.1074>